"Rasulullah ﷺ melarang unta *jallalah* (yang memakan kotoran manusia) untuk dikendarai." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* shahih.**

[309]. BAB LARANGAN MELUDAH DI MASJID, PERINTAH MENGHILANGKAN LUDAH JIKA TERDAPAT DI MASJID, SERTA PERINTAH MENYUCIKAN MASJID DARI KOTORAN

﴿1702﴾ Dari Anas رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلْبُصَاقُ فِي الْمَسْجِدِ خَطِيْئَةٌ، وَكَفَّارَتُهَا دَفْنُهَا.

"Meludah di masjid adalah kesalahan, dan kafaratnya adalah menguburnya." **Muttafaq 'alaih.**

Maksud menguburnya adalah bila lantai masjid adalah tanah, pasir, atau yang sejenisnya, maka dia menguburnya ke dalam tanahnya. Abu al-Mahasin ar-Ruyani dari kalangan rekan kami berkata dalam kitabnya, *al-Bahr*, "Ada yang berkata, bahwa yang dimaksud dengan menguburnya adalah mengeluarkannya dari masjid. Adapun bila masjid berlantai keras atau semen, lalu seseorang menginjaknya dengan sandal atau yang sepertinya, sebagaimana yang dilakukan oleh banyak orang jahil, maka itu bukan mengubur, justru ia menambah kesalahan dan meluaskan kotoran di masjid. Siapa yang melakukan hal itu patut mengusapnya dengan kainnya, tangannya, atau lainnya, atau membasuhnya.

﴿1703﴾ Dari Aisyah رضي الله عنها,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ رَأَى فِي جِدَارِ الْقِبْلَةِ مُخَاطًا، أَوْ بُزَاقًا، أَوْ نُخَامَةً، فَحَكَّهُ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ melihat ingus, ludah, atau dahak di dinding di arah kiblat, maka beliau mengeriknya." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1704﴾ Dari Anas رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ هٰذِهِ الْمَسَاجِدَ لَا تَصْلُحُ لِشَيْءٍ مِنْ هٰذَا الْبَوْلِ وَلَا الْقَذَرِ، إِنَّمَا هِيَ لِذِكْرِ اللهِ تَعَالَى، وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ، أَوْ كَمَا قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ.

"Sesungguhnya masjid ini tidak layak untuk kencing dan kotoran,

akan tetapi ia adalah untuk dzikir kepada Allah ﷻ dan membaca al-Qur`an." Atau sebagaimana yang Rasulullah ﷺ sabdakan. **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[310]. BAB MAKRUHNYA BERTIKAI, MENINGGIKAN SUARA, MENGUMUMKAN BARANG HILANG, MENJUAL, MEMBELI, MENYEWA, DAN MELAKUKAN TRANSAKSI LAINNYA DI DALAM MASJID

{1705} Dari Abu Hurairah ؓ bahwa beliau mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ سَمِعَ رَجُلًا يَنْشُدُ ضَالَّةً فِي الْمَسْجِدِ فَلْيَقُلْ: لَا رَدَّهَا اللهُ عَلَيْكَ، فَإِنَّ الْمَسَاجِدَ لَمْ تُبْنَ لِهٰذَا.

"Barangsiapa mendengar seseorang mengumumkan barangnya yang hilang di masjid, maka hendaknya mengucapkan, 'Semoga Allah tidak mengembalikannya kepadamu.' Karena masjid bukan dibangun untuk itu." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

{1706} Dari Abu Hurairah ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا رَأَيْتُمْ مَنْ يَبِيْعُ أَوْ يَبْتَاعُ فِي الْمَسْجِدِ، فَقُوْلُوْا: لَا أَرْبَحَ اللهُ تِجَارَتَكَ، وَإِذَا رَأَيْتُمْ مَنْ يَنْشُدُ ضَالَّةً فَقُوْلُوْا: لَا رَدَّهَا اللهُ عَلَيْكَ.

"Bila kalian melihat orang yang menjual atau membeli di masjid, maka ucapkanlah, 'Semoga Allah tidak memberi keuntungan pada perdaganganmu.' Dan bila kalian melihat orang yang mengumumkan barang yang hilang, maka ucapkanlah, 'Semoga Allah tidak mengembalikannya kepadamu'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

{1707} Dari Buraidah ؓ,

أَنَّ رَجُلًا نَشَدَ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ: مَنْ دَعَا إِلَيَّ الْجَمَلَ الْأَحْمَرَ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: لَا وَجَدْتَ، إِنَّمَا بُنِيَتِ الْمَسَاجِدُ لِمَا بُنِيَتْ لَهُ.